
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI MENGHAFAL QS. AN NAS DENGAN METODE DRILL
DI KELAS II SD NEGERI CURUGRENDENG I**

Moh. Ilman Abd Qoyum ¹⁾, Nurhamzah ²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec.
Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614

Email: 5222110765@uinsgd.ac.id

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Jl. Cimincrang, Cimenerang,
Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40614

Email: nurhamzah@uinsgd.ac.id

Abstract: *In the teaching and learning process, the use of various strategies, methods, learning models and learning media is very necessary to achieve good results. Especially in Islamic religious education learning, traditional methods such as lectures, questions and answers, and assignments are often used, but this often results in students not being fluent in reading makhrojul letters and incompatibility with tajwid knowledge. One way to overcome this problem is to implement a drill strategy. This research aims to find out whether the drill method can improve student learning outcomes in memorizing QS. An Nas Verses 1-6 in class II at SDN Curugrendeng I. Classroom action research (PTK) carried out in three cycles showed a significant increase in students' memorization abilities. In the pre-cycle, only 1 student (5.55%) passed the memorization test, increasing to 10 students (45.45%) in cycle I, 18 students (81.81%) in cycle II, and reaching 100% in cycle III. Thus, the drill method has proven to be effective in improving student learning outcomes in memorizing QS. An Nas at SD Negeri Curugrendeng I.*

Keywords: Learning Results, Drill Method.

Abstrak: Dalam proses belajar mengajar, penggunaan berbagai strategi, metode, model pembelajaran, dan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang baik. Khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, metode tradisional seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan sering digunakan, namun hal ini sering mengakibatkan ketidakfasihan bacaan makhrojul huruf peserta didik dan ketidaksesuaian dengan ilmu tajwid. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan strategi drill. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal QS. An Nas Ayat 1-6 di kelas II SDN Curugrendeng I. Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus ini menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan hafalan siswa. Pada pra siklus, hanya 1 siswa (5,55%) yang lulus tes hafalan, meningkat menjadi 10 siswa (45,45%) pada siklus I, 18 siswa (81,81%) pada siklus II, dan mencapai 100% pada siklus III. Dengan demikian, metode drill terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal QS. An Nas di SD Negeri Curugrendeng I.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Drill.

DOI: <https://doi.org/10.15575/ath.xxx.xxx>

Received: mm, yyyy. Accepted: mm, yyyy. Published: mm, yyyy.

PENDAHULUAN

Bila kita berbicara tentang ruang lingkup pengajaran agama Islam maka akan dikemukakan beberapa bidang pembahasan pengajaran agama itu yang sudah menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri di Perguruan Agama tentu saja seharusnya sudah mempunyai metodik khusus untuk masing-masing pelajaran dan begitu juga cara penyampaiannya ada yang menggunakan beberapa cara dan metode yang harus kita gunakan.

Hasil pengajaran pendidikan agama Islam ini tidak diragukan lagi semuanya mengandung nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim tetapi kalau diberikan dengan cara yang kurang wajar misalnya anak disuruh menghafal secara mekanisme apa yang disampaikan oleh guru atau yang terdapat di dalam buku- buku pelajaran tidak mustahil akan timbul pada diri anak murid merasa tidak senang dengan guru agamanya, karena itu diperlukan metode yang tepat untuk setiap jenis bahan memerlukan jenis belajar sendiri.

Dalam masyarakat yang dinamis pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, oleh karena itu Islam sebagai agama Rahmatan Lil Alamin merupakan konsekuensi logis bagi umatnya.

Untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab, oleh karena itu 1pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sabar, bertujuan sistematis dan terarah.

Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana guru menggunakan metode yang tepat dan memberi motivasi, karena kalau anak tidak diberi motivasi maka hasil belajar pada pelajaran pendidikan agama Islam akan rendah dan kita harus menggunakan metode yang tepat mengapar kita harus memberikan mtoivasi

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar mengajar ketiga komponen tersebut adalah:

1. Kondisi pembelajaran
2. Metode pembelajaran
3. Hasil pembelajaran

Terkait tiga komponen tersebut maka sebagai guru harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Bagaimana pelaksanaan metode drill pada pelajaran Pendidikan Agama Islam? Pelaksanaan metode drill yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat merupakan suatu alat komunikasi yang ampuh antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, menurut Ramayulis ada beberapa langkah pelaksanaannya yaitu:

- a. Tujuan pelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu dengan jelas
- b. Guru harus menyelidiki apakah metode drill adalah

metode yang paling tepat digunakan untuk materi QS. An Nas

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri Curugrendeng I, berlokasi di Jalan Jabong I RT 21/07, Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas II tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 22 siswa (8 laki-laki dan 14 perempuan). Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun pembelajaran 2022/2023, khususnya bulan September 2022, menyesuaikan dengan kalender akademik sekolah untuk memastikan proses belajar mengajar yang efektif. Persiapan penelitian meliputi pembuatan Rencana Kegiatan Satu Siklus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penguasaan materi, penyediaan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu, dan penyediaan alat penilaian. Subjek penelitian adalah siswa kelas II dengan jumlah 22 orang (12 laki-laki dan 10 perempuan). Sumber data utama adalah siswa, untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode Drill. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Curugrendeng I pada tahun pelajaran 2022/2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

1. Hasil Pengolahan Data

a. Mata Pelajaran PAI kelas II

Hasil observasi terhadap nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II SDN Curugrendeng I pada mata pelajaran PAI sebagai berikut :

A. Table 1

**Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa
Kelas II Mata Pelajaran
PAI**

N O	NAMA SISWA	NILAI			
		PRA SIKLUS	SESUDAH PERBAIKAN		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	ALIFAH AZHARI	60	70	76	80
2	ALISKA. N	67	75	80	82
3	AMIRA AL ZAHRA	62	73	78	84
4	AWALUDIN. R	55	67	73	76
5	CHIKA SEPTIA. A	56	68	75	78
6	DENIS. M	68	78	83	86
7	ENJEL. J	70	75	81	84
8	FAIRUZ IDHZIHAR	72	76	82	86
9	FAISAL ANDRIANA	60	70	76	79
10	HANA JULIANA	73	78	83	87
11	HENDRI JUNIAWAN	57	66	72	75
12	KEYZA. KH	60	67	75	78
13	MERI ABELISA	72	76	80	83
14	MUHAMAD RIFKI	60	66	74	76
15	MUHAMMAD RIDWAN	65	73	79	82
16	NAURA. Q	67	75	80	83
17	NUR WAHIDAH	63	72	78	81
18	RAFA SYAFIA	64	74	80	84

19	RATU RISTIYANI	64	75	81	83
20	RAZKA AFKAR. P	65	76	80	82
21	YUNA KURNIA. A	80	85	88	90
22	ZAHIRA KAMILIA. L	65	74	80	84
JUMLAH		1425	1609	1734	1803
RATA-RATA		64.77	73.14	78,82	81,95

Nilai rata-rata sebelum perbaikan pelajaran :

Pra Siklus = $1425 : 22 = 64.77$

Nilai rata-rata sesudah perbaikan pelajaran :

● Siklus I = $1601 : 22 = 73.14$

● Siklus II = $1734 : 22 = 78.82$

B. Deskripsi Temuan dan Refleksi Temuan :

SIKLUS I

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran yang dilaksanakan telah menunjukkan suatu peningkatan dari 64.77% menjadi 73.14% untuk mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif dalam pelajaran PAI kelas II. Hasil pengamatan supervisor secara kuantitas adalah sebagai berikut :

Pembelajaran PAI

Terdapat 10 siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM 75

Refleksi

Terdapat perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan yaitu :

Perbaikan yang terikat dalam pembelajaran PAI adalah guru telah menggunakan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan Drill (mengulang-ulang pembelajaran) yang sesuai dengan materi pelajaran.

SIKLUS II

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran yang dilaksanakan telah menunjukkan suatu peningkatan dari 73.14% menjadi 78.82% untuk mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif

dalam pelajaran PAI kelas II. Hasil pengamatan supervisor secara kuantitas adalah sebagai berikut :

Pembelajaran PAI

Terdapat 18 siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM 75

Refleksi

Terdapat perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan yaitu Perbaikan yang terikat dalam pembelajaran PAI adalah guru telah menggunakan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan Drill (mengulang-ulang pembelajaran) yang sesuai dengan materi pelajaran

SIKLUS II

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan supervisor pembelajaran yang dilaksanakan telah menunjukkan suatu peningkatan dari 78.82% menjadi 81.95% untuk mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata tes formatif dalam pelajaran PAI kelas II. Hasil pengamatan supervisor secara kuantitas adalah sebagai berikut :

Pembelajaran PAI

Terdapat 22 siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM 75

Refleksi

Terdapat perbaikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan yaitu : Perbaikan yang terikat dalam pembelajaran PAI adalah guru telah menggunakan Metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan Drill (mengulang-ulang pembelajaran) yang sesuai dengan materi pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Menghafal QS. An Nas ayat 1 - 6 di kelas II dengan menggunakan metode Drill, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode Drill dalam pembelajaran PAI di kelas II dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil tes keterampilan hafalan Qs An Nas Ayat 1-6 di kelas II diperoleh nilai pra siklus 64.77, siklus I 73.14, siklus II 78.82 dan siklus III 81,95 terlihat ada peningkatan dari setiap siklusnya. Dengan demikian penggunaan metode Drill dalam pembelajaran QS An Nas ayat 1-6 di kelas 2 sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memperbaiki dan melatih cara menghafal surah - surah pendek yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan kata lain, penggunaan

metode Drill bisa memperbaiki kemampuan makrohuruf siswa dalam menghafal surah An Nas.

REFERENSI

- Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam Jakarta*, Islam Jakarta : Pustaka Al Husana 1988 hlm. 23
- Syaiful Bahri D dan Aswan Zain, 2006:142
- Akhmad Sudrajat, 2009
- Depdiknas. 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: CV. Timur Putra Mandiri
- Djamarah, S.B. dan Zain Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Kuraesin, E. (2004). *Belajar PAI Untuk Siswa SD*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa
- Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS
- Rahman. A. (2009). *PAI Kelas II*. Solo : Indonesia Jaya
- Sudrajat, A. (2009). *Tanya jawab Yang Efektif Bagi Siswa*. [Online]. Tersedia:
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/10/12/umpan-balik-yang-efektif-bagi-siswa/>
- Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaha, MA, Ngadi Marsinah, M.Pd.(2005).*Penetapan Kemampuan Profesional (Panduan)*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Wardani I. G. A. K. Dr.Wihardit Kuswaya Drs.Med, Noehi Nasution Drs. MA.(2004).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Winataputra Udin S. (2003). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka. Qs. Al- Mujadilah : 11